

# **PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, ARUS KAS, LIKUIDITAS DAN *SALES GROWTH* DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*.**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2019–2021)**

## **Abstrak**

*Financial distress* merupakan sebuah konsep yang luas dimana perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Istilah yang sering digunakan dan dapat dengan jelas menggambarkan situasi tersebut adalah kebangkrutan, kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang dan *default*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, arus kas, likuiditas, dan *sales growth* dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress*, arus kas dan *sales growth* berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

Kata kunci: *Financial distress*, *leverage*, profitabilitas, arus kas, likuiditas, dan *sales growth*.